

Buku ini diberikan kepada

Dari

Orang Percaya atau Murid?

ANDREW WOMMACK

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Daftar Isi

Orang Percaya atau Murid?	1
Apa Bedanya?	3
Orang Percaya Tetapi Bukan Murid	4
Penginjilan <i>Plus</i> Pemuridan	10
Pemuridan Membawa Kebebasan Sejati	16
Lampiran A	23
Catatan Akhir	24
Menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda	25
Menerima Roh Kudus	27
Layanan Doa	29
Tentang Penulis	30
Informasi Kontak	31
Nikmati Sekilas dari buku A Sure Foundation (Dasar yang Teguh)	32

The background features a dark grey to black gradient with several wavy, layered bands in lighter shades of grey. Scattered across these bands are several semi-transparent, light grey circles of varying sizes. The overall aesthetic is modern and minimalist.

ORANG PERCAYA ATAU MURID?

Apakah Anda ingin mendapatkan lebih banyak manfaat dari pengajaran ini?

Silakan pindai kode QR ini untuk mengakses pengajaran ini dalam format video atau audio untuk membantu Anda mendalami materi pelajarannya.

Mengakses pengajaran dengan cara ini akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak manfaat dari buklet ini.



awmi.net/browse

Apa Bedanya?

Ini pertanyaan yang belum pernah diajukan oleh banyak orang Kristen. Bahkan, istilah “orang percaya” dan “murid” sering digunakan secara bergantian sebagai istilah yang dianggap sama, tetapi sebenarnya ada perbedaannya.

Ini dapat dilihat dengan sangat jelas dalam perkataan Yesus sendiri dari Yohanes 8:30-32:

Setelah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya. Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: “Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”

Jawaban Yesus atas pertanyaan, “Siapakah engkau?” dalam Yohanes 8:25 menyebabkan banyak orang percaya kepada-Nya (Yohanes 8:30). Puji Tuhan! Itu bagus, tetapi Yesus melanjutkan dengan mengatakan kepada mereka yang percaya bahwa mereka tidak akan menjadi murid sejati kecuali mereka terus berpegang pada Firman-Nya.

Wow! Ini luar biasa! Ini adalah sesuatu yang sangat jarang dikatakan dalam gereja-gereja modern. *Yesus dengan jelas membedakan antara menjadi orang percaya dan menjadi murid.* Berapa banyak hamba Tuhan yang telah melakukan itu? Jika Yesus melihat keduanya sebagai dua hal yang berbeda, seharusnya kita pun demikian.

Yesus berkata bahwa jika mereka terus berpegang pada Firman-Nya, maka mereka akan menjadi murid-murid sejati. Kata *sejati* berarti dalam kebenaran. Sebenarnya, kata ini berasal dari gabungan dua kata, “dalam” dan “perbuatan,” yang menandakan sesuatu yang tidak hanya benar dalam kata-kata tetapi juga faktual dalam perbuatan atau tindakan.¹

Kata murid berasal dari kata Yunani *mathetes* yang berarti, “pelajar, yaitu murid.”² *Vine’s Expository Dictionary of New Testament Words* (Kamus

Penjelasan Kata-kata Perjanjian Baru) dari W.E. Vine mendefinisikan kata Yunani ini sebagai “mengindikasikan pemikiran yang disertai dengan usaha ... oleh karena itu, kata ini menunjukkan seseorang yang mengikuti ajaran seseorang ... tidak hanya sebagai murid, tetapi pengikut; oleh karena itu mereka disebut sebagai peniru guru mereka.”³

Ini mendeskripsikan seorang murid sebagai seseorang yang terus beriman sampai tindakannya sesuai dengan kepercayaannya. Ini seperti seseorang yang telah menjadi seorang magang. Mereka tidak hanya belajar dari pengajaran tetapi juga mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.

Atau seperti yang Yesus katakan, murid adalah orang yang terus berpegang pada Firman-Nya sampai mereka dibebaskan. Siapa pun yang masih terikat bukanlah murid. Ini bukan berarti mereka tidak diselamatkan, dan ini bukan berarti kebebasan itu datang seketika. Itu perlu proses. Tetapi seorang murid sejati adalah orang yang terus berpegang pada kebenaran Firman Tuhan sampai kebebasan itu nyata dalam kehidupan mereka.

Saya percaya Anda dapat diselamatkan dan sedang dalam perjalanan ke surga tetapi masih terikat oleh kemiskinan, penyakit, dan berbagai tantangan lain dalam kehidupan ini. Anda tidak harus menjadi murid untuk pergi ke surga. Bahkan, mungkin Anda akan sampai di sana lebih cepat jika Anda bukan murid, karena Anda tidak akan tahu bagaimana berjalan dalam kesehatan dan kemenangan yang Yesus berikan.

Orang Percaya Tetapi Bukan Murid

Jika memang ada murid, maka ada juga orang-orang yang bukan murid sejati. Mungkin mereka orang percaya tetapi bukan murid.

Saat ini ada miliaran orang di planet ini yang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi jika mereka ditangkap karena menjadi orang Kristen, tidak akan ada cukup bukti dalam tindakan mereka untuk menghukum mereka.

Orang Kristen yang hanya sebatas ‘status agama’ itu ada jutaan, mungkin miliaran. Mereka bukan orang percaya sejati, dan mereka tentu saja bukan murid.

Anda bisa menjadi orang percaya tanpa menjadi murid, tetapi Anda tidak bisa menjadi murid tanpa menjadi orang percaya.

Pencuri di kayu salib adalah orang percaya, tetapi dia bukan murid. Dia hanya bisa mengaku sebagai murid dalam arti bahwa dia bertindak sesuai dengan semua yang diketahuinya dalam waktu dan kesempatan terbatas yang tersedia baginya, tetapi dia meninggal beberapa jam setelah meminta Yesus untuk mengingatnya (Lukas 23:42). Pencuri itu tidak punya waktu untuk terus mengikuti firman Yesus dan bertumbuh menjadi murid. Namun, Yesus berkata dia akan bersama-Nya hari itu di Firdaus.

Dari contoh ini, kita dapat melihat dengan jelas bahwa seseorang yang benar-benar percaya dan mengaku dengan mulutnya bahwa Yesus adalah Kristus itu diselamatkan (Roma 10:9). Oleh karena itu, iman memang menyelamatkan, tetapi ‘iman yang menyelamatkan’ tidak pernah berdiri sendiri. Ada sesuatu yang salah besar dengan siapa pun yang memiliki kesempatan dan pemahaman untuk menjadi murid namun memilih untuk tidak menjadi murid. Apakah mereka benar-benar diselamatkan?

Tidak selalu mudah untuk mengetahui apakah iman seseorang adalah jenis iman yang benar dan menyelamatkan. Sang pencuri di kayu salib hanya meminta Yesus untuk mengingatnya ketika ia datang ke dalam kerajaan-Nya (Lukas 23:42). Ia tidak menjadi anggota gereja, dibaptis dengan air, ikut dalam perjamuan kudus, membaca Alkitab, atau menjalani ritual keagamaan apa pun yang terkait dengan keselamatan. Namun Yesus berjanji kepadanya bahwa ia akan berada di firdaus bersama-Nya pada hari itu juga (Lukas 23:43).

Jadi, kita melihat bahwa keselamatan itu sesederhana “percaya dan menerima, atau ragu dan tidak menerima.” Kita tidak dapat melihat hati seseorang (1 Samuel 16:7); oleh karena itu, kita tidak bisa mengetahui apakah iman mereka tulus hanya dengan melihat penampilan luar mereka. Tetapi